

24. Standar Pelayanan Kebidanan dan Kandungan di Instalasi Rawat jalan;

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan	<p>a. Kuitansi pembayaran jika pasien umum</p> <p>b. Surat Elegibilitas Peserta (SEP) jika pasien BPJS</p>
2.	Sistem Mekanisme, dan Prosedur	<p>a. Pasien datang ke klinik kebidanan dan kandungan:</p> <p>a) Pasien Umum menyerahkan kuitansi pembayaran hasil pengukuran suhu tubuh,</p> <p>b) Pasien BPJS menyerahkan Surat Egibitas Peserta dan hasil pengukuran suhu tubuh</p> <p>b. Pasien menunggu panggilan pemeriksaan Bidan dan Dokter.</p> <p>c. Bidan memanggil pasien yang telah terdaftar sesuai urutan pendaftaran</p> <p>d. Bidan melakukan wawancara dan pemeriksaan serta tindakan kebidanan dan kandungan bila diperlukan sesuai instruksi dokter, selanjutnya hasil pemeriksaan di masukkan kedalam SIMRS sesuai dengan kewenangannya</p> <p>a) Jika perawat menemukan salah satu pasien nyeri atau kegawatdaruratan: KPD, perdarahan, In Partu, maka pasien di antar ke IGD (lanjut <i>flowchart</i> IGD)</p> <p>b). Jika tidak ada emergensi, pasien menunggu pemeriksaan dokter sesuai nomer urut antrian.</p> <p>e. Dokter melakukan pemeriksaan pasien dan edukasi kepada pasien</p> <p>f. Bila diperlukan, dokter memberikan pengantar pemeriksaan penunjang seperti Laboratorium/ Radiologi atau melakukan rujukan/konsultasi ke dokter spesialis yang lain.</p> <p>g. Dokter memberikan resep obat sesuai kondisi pasien.</p> <p>h. Bidan memberikan penjelasan perintah dokter: ada atau tidak ada pengobatan, kontrol/</p>

		<p>konsul/rujuk, pemeriksaan penunjang dan menyerahkan resep obat dan pengantar pembayaran kepada pasien.</p> <p>Selanjutnya semua pemeriksaan dan tindakan di input kedalam SIMRS sesuai dengan kewenangannya</p> <p>i. Pasien mengambil obat dengan ketentuan :</p> <p>a) Pasien BPJS langsung membawa resep dokter ke Instalasi Farmasi Rawat Jalan untuk mengambil obat.</p> <p>b) Pasien Umum menyerahkan kwitansi pembayaran kepada Instalasi farmasi untuk mengambil obat, kemudian membayar obat ke kasir.</p> <p>j. Bila pasien mendapat instruksi dokter rawat inap, maka pasien akan diberikan penjelasan (<i>Flowchart</i> Rawat Inap).</p> <p>k. Bila pasien sudah mendapatkan pelayanan semua, diperbolehkan semua</p>
3.	Jangka Waktu Pelayanan	<p>Waktu Pelayanan 120 menit</p> <p>Waktu sesuai antrian Pelayanan :</p>
4.	Biaya / Tarif	<p>Peraturan Bupati Banyumas Nomor 79 Tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Non Kelas III RSUD Banyumas dan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2012 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Kelas III RSUD Banyumas.</p>
5.	Produk Pelayanan	<p>Pasien kebidanan dan kandungan terlayani oleh perawat dan dokter Spesialis Obsgyn dan Onkologi</p>
6.	Pengangan Pengaduan, saran dan masukan	<p>a. Langsung melalui petugas Informasi dan Pengaduan.</p> <p>b. Kotak saran</p> <p>c. Lapak Aduan Banyumas</p> <p>Melalui :</p> <p>a. email: rsudbanyumas@banyumaskab.go.id</p>

		b. Whatapps /telp/sms : 081-1262-2009
7.	Dasar Hukum	<p>a. Undang - Undang Republik No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan</p> <p>b. Undang - Undang Republik Indonesia No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit</p> <p>c. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1796/ MENKES/ PER/ VIII/ 2011 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan</p> <p>d. Peraturan Menteri Pendayagunaan No.15 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan.</p> <p>e. Peraturan Menteri Kesehatan No: 59 tahun 2014 tentang Tarif JKN.</p> <p>f. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07-MENKES-1591-2020-tentang Protokol Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19.</p> <p>g. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 13 Tahun 2012 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Kelas III RSUD Banyumas.</p> <p>h. Peraturan Bupati Banyumas No. 79 Tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Non Kelas III RSUD Banyumas</p> <p>i. Peraturan BPOM No 28 tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Obat- obat tertentu yang sering di salahgunakan</p>
8.	Sarana Prasarana/ Fasilitas	<p>a. Meja</p> <p>b. Kursi</p> <p>c. Tensimeter Stetoskop</p> <p>d. Tensi meter digital</p> <p>e. Timbangan</p> <p>f. Termometer</p>

		<p>g. 1 CTG (Cordi toko Grafi)</p> <p>h. 2 Ultra Sound Grafi</p> <p>i. Tempat tidur pemeriksaan pasien</p> <p>j. Meja Gynekologi</p> <p>k. Alat dan bahan set ganti balut</p> <p>l. Alat dan bahan set Gynekologi</p> <p>m. Pulse Oximetri</p> <p>n. Lembar Pengkajian awal</p> <p>o. Lembar Rawat Inap</p> <p>p. Bolpoint</p> <p>q. Komputer</p> <p>r. Printer</p> <p>s. Tempat sampah</p> <p>t. Hand Rub</p> <p>u. Wastafel</p>
9.	Kompetensi Pelaksana	<p>1. 1 dokter SpOG Onk, 3 dokter Sp, OG</p> <p>2. Bidan D III</p> <p>3. Bidan DIV</p> <p>4. Petugas Administrasi</p>
10.	Pengawasan Internal	<p>1) Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelayanan setiap bulan.</p> <p>2) Laporan data Standar Pelayanan Minimal setiap bulan</p>
11.	Jumlah Pelaksana	7 orang
12.	Jaminan Pelayanan	<p>a. Maklumat Pelayanan :</p> <p>Dengan Ini Kami Berkomitmen Memberikan Pelayanan sesuai standar. Apabila Kami Tidak Menepati Janji Ini, Kami Siap Menerima Sanksi</p>

		<p>Sesuai Peraturan Dan Perundang – Undangan yang berlaku Sanksi Sesuai Peraturan Dan Perundang – Undangan yang berlaku</p> <p>b. Motto Pelayanan :</p> <p>“Memberikan Pelayanan Terbaik “CEMERLANG” (Cepat, Efektif, Mudah, Efisien, Ramah, Lancar, Aman, Nyaman, Gairah)</p> <p>c. Pelayanan dilayani apabila memenuhi persyaratan dan dilakukan sesuai waktu pelayanan.</p> <p>d. Pelayanan diberikan sesuai urutan (no antrian) kecuali terdapat kegawatdaruratan.</p>
13.	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Pelayanan yang diberikan dijamin kecepatan, ketepatan, keamanan dan keselamatan secara profesional dengan mengacu pada pedoman keselamatan pasien, standar prosedur operasional dan memperhatikan kode etik kedokteran
14.	Evaluasi kinerja pelayanan	<p>1. Evaluasi penerapan standar pelayanan ini dilakukan setiap 3 bulan. Selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan.</p> <p>2. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan 3 bulan sekali.</p> <p>3. Evaluasi sesuai dengan indikator mutu/standar pelayanan minimal setiap 3 bulan.</p>